

ABSTRACT

Fransisca Putri Auraningtyas. NIM. 2202109032, 2026. Formula Analysis of the Female Detective in *Enola Holmes* (2020). Thesis. Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Madiun. Advisor: Vita Vendityaningtyas, S.S., M.Pd. Co-Advisor: Arri Kurniawan, S.S., M.Pd.

Keywords: Popular literature, detective fiction, female detective, formula analysis, Scaggs.

Detective fiction is a popular literary genre characterized by recurring narrative conventions while remaining adaptable to contemporary contexts. This study aims to analyze the detective fiction formula in *Enola Holmes* (2020) based on Scaggs' (2005) framework and identify how the film follows or modifies conventional detective fiction through its female detective protagonist. This study employed a descriptive qualitative design. The data consisted of scenes, dialogues, and screenshots from *Enola Holmes* (2020), supported by relevant books and journal articles. The data were collected through documentation and repeated observation and analyzed using framework-based qualitative analysis based on Scaggs' (2005) discussion of detective fiction conventions. The findings reveal that the film constructs the detective fiction formula through the presence of mystery, a detective figure, investigation, clues, and resolution. At the same time, it modifies conventional detective fiction by portraying Enola Holmes as an independent female detective whose investigation is driven by both logical reasoning and emotional motivation. The study concludes that *Enola Holmes* (2020) maintains the essential conventions of detective fiction while adapting them to contemporary perspectives, demonstrating the flexibility of the genre in representing modern female detectives.

ABSTRACT

Fransisca Putri Auraningtyas. NIM. 2202109032, 2026. Formula Analysis of the Female Detective in *Enola Holmes* (2020). Thesis. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing: Vita Vendityaningtyas, S.S., M.Pd. Co-Pembimbing: Arri Kurniawan, S.S., M.Pd.

Kata kunci: Sastra populer, fiksi detektif, detektif perempuan, analisis formula, Scaggs.

Fiksi detektif merupakan genre sastra populer yang memiliki ciri berupa konvensi naratif yang berulang, tetapi tetap dapat beradaptasi dengan konteks kontemporer. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis formula fiksi detektif dalam film *Enola Holmes* (2020) berdasarkan kerangka teori Scaggs (2005) serta mengidentifikasi bagaimana film tersebut mengikuti atau memodifikasi konvensi fiksi detektif melalui tokoh utama detektif perempuan. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Data penelitian terdiri atas adegan, dialog, dan tangkapan layar dari film *Enola Holmes* (2020), yang didukung oleh buku dan artikel jurnal yang relevan. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan observasi berulang, kemudian dianalisis menggunakan analisis kualitatif berbasis kerangka teori berdasarkan pembahasan Scaggs (2005) mengenai konvensi fiksi detektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film tersebut membangun formula fiksi detektif melalui keberadaan misteri, tokoh detektif, investigasi, petunjuk, dan penyelesaian kasus. Pada saat yang sama, film ini memodifikasi konvensi fiksi detektif tradisional dengan menampilkan Enola Holmes sebagai detektif perempuan yang mandiri, dengan proses investigasi yang didorong oleh kemampuan penalaran logis sekaligus motivasi emosional. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Enola Holmes* (2020) mempertahankan konvensi-konvensi utama fiksi detektif sekaligus mengadaptasinya dengan perspektif kontemporer. Hal tersebut menunjukkan fleksibilitas genre fiksi detektif dalam merepresentasikan tokoh detektif perempuan modern.